

## **MENANAMKAN SIKAP CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI PILAR PATRIOTISME BANGSA**

Helena Firdaus  
PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang  
<sup>1</sup>helenafirdaus@upi.edu

### **ABSTRACT**

*This article aims to investigate the important issue of how learning Citizenship Education (PKN) in elementary schools can become a pillar in instilling an attitude of love for the motherland and a spirit of patriotism in the younger generation as a form of contribution to the formation of national character. This study aims to explore whether Civics learning integrated with relevant content can effectively form love for the motherland in elementary school students. The methodology used in this study is a qualitative approach with data techniques collected in the form of several opinions from actual journal sources which are then analyzed, developed, recorded, managed, and conclusions drawn from the perspective of the research subject. The results of the study showed that Civics learning delivered with an innovative and interesting approach was able to influence students' attitudes and behavior regarding love for the motherland. Civics teachers play a key role in shaping students' perceptions of the importance of loving the motherland and national values. Learning materials that raise the theme of history, culture, and national symbols are able to increase students' awareness of their national identity.*

*Keyword: Attitude of love for the motherland, patriotism, Citizenship Education Learning*

### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk menginvestigasi masalah penting tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar dapat menjadi pilar dalam menanamkan sikap cinta tanah air dan semangat patriotisme pada generasi muda sebagai wujud kontribusi terhadap pembentukan karakter bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah pembelajaran PKn yang terintegrasi dengan konten yang relevan dapat secara efektif membentuk cinta tanah air pada siswa sekolah dasar. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik data yang dikumpulkan berupa beberapa pendapat dari sumber-sumber jurnal yang teraktual kemudian dianalisis, dikembangkan, dicatat, dikelola, dan diambil kesimpulan dari perspektif subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn yang disampaikan dengan pendekatan yang inovatif dan menarik mampu mempengaruhi sikap dan perilaku siswa terkait cinta tanah air. Guru PKn memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi siswa tentang pentingnya cinta tanah air dan nilai-nilai nasional. Materi pembelajaran yang mengangkat tema sejarah, budaya, dan lambang negara mampu meningkatkan kesadaran siswa tentang identitas nasional mereka.

Kata Kunci: Sikap Cinta Tanah air, Patriotisme, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

## **A. Pendahuluan**

Tanah air merupakan tempat lahir, tumbuh, dan berkembangnya setiap individu. Cinta tanah air ialah sikap kecintaan, penghargaan, dan rasa tanggung jawab terhadap tanah kelahiran, budaya, serta identitas.

Menurut Suyadi (2013:9) cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Cinta tanah air menjadi elemen penting Dalam membangun patriotisme bangsa. Patriotisme merupakan semangat kebangsaan yang tumbuh dari cinta dan kesetiaan terhadap negara, serta rasa tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan bangsa.

Suprpto dkk. (2007: 38) menyatakan bahwa patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

Indonesia ialah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya,

dan tradisi. Menjadi bangsa yang besar, cinta tanah air dan semangat kebangsaan merupakan hal penting dalam membangun persatuan dan kesatuan. Seiring dengan tantangan zaman modern yang gejolak, seperti kemajuan teknologi dan globalisasi, telah membawa perubahan pada tatanan sosial dan nilai-nilai yang dianut oleh generasi muda. Negara dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, peran pendidikan menjadi sangat krusial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan pada anak-anak sejak dini. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam menanamkan sikap cinta tanah air adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam beberapa tahun terakhir, semangat patriotisme di kalangan generasi muda cenderung menurun. Dapat dilihat dari kurangnya kesadaran akan pentingnya menghargai dan mencintai tanah air serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Faktor yang mempengaruhi menurunnya semangat patriotisme di

Indonesia diantaranya ada pengaruh budaya asing yang semakin masif, kurangnya pemahaman tentang sejarah dan budaya bangsa, serta minimnya pembelajaran tentang nilai-nilai kebangsaan. Untuk menangani hal itu perlu adanya upaya konkret untuk memperkuat sikap cinta tanah air dan membangkitkan semangat kebangsaan di kalangan anak-anak. Pembelajaran PKn di sekolah dasar menjadi fondasi penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak dini. Melalui pembelajaran PKn, siswa dapat memahami makna penting keberadaan negara, mengenal sejarah perjuangan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya. Penelitian di lapangan juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki rasa cinta tanah air yang kuat cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif yang berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara. Mereka lebih bersemangat dalam mempelajari dan melestarikan budaya serta tradisi lokal, karena memiliki kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan untuk mengenali dan

mencintai sejarah, budaya, dan nilai-nilai luhur bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dan tujuan dalam pembentukan Karakter Bangsa yaitu untuk membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajak untuk memahami makna penting dari keberadaan negara, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya memelihara keutuhan dan kedamaian bangsa. Siswa diperkenalkan pada sejarah perjuangan bangsa dalam meraih kemerdekaan. Ketika kegiatan pembelajaran, siswa belajar tentang para pahlawan nasional yang berjuang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, siswa juga diajak untuk mengenal kekayaan budaya bangsa dan berbagai tradisi yang melekat dalam masyarakat Indonesia. Dengan mengenal sejarah dan budaya bangsanya, siswa akan mengembangkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Mereka menyadari bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman budaya, bahasa, dan adat istiadat yang unik

dan patut dilestarikan. Berbagai nilai kebangsaan seperti gotong royong, persatuan, kerja sama, dan toleransi antarbudaya akan diperkenalkan kepada siswa. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa serta menghargai perbedaan, mengenalkan Lambang-Lambang Negara seperti bendera, lambang negara, dan lagu kebangsaan. Siswa diajak untuk menghormati dan menghargai lambang-lambang tersebut sebagai simbol kesatuan dan identitas bangsa. Membangun Rasa Cinta Tanah Air Melalui pembelajaran PKn yang menyeluruh, dengan begitu siswa diharapkan akan semakin mencintai tanah airnya. Rasa cinta tanah air menjadi pendorong untuk turut berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan menjaga persatuan serta keutuhan NKRI. Kontribusi guru sangat besar dalam menciptakan Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter dengan menanamkan sikap cinta tanah air melalui pembelajaran PKn, yang nanti harapan kedepannya akan lahir generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kuat, berintegritas, dan berkomitmen untuk berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Permasalahan terkait penelitian ini mencakup beberapa aspek, diantaranya aspek efektivitas Metode yang digunakan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Siswa, Peran Guru dalam Membangun Sikap Cinta Tanah Air, Pengaruh Kurikulum dan Materi Pembelajaran PKn terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Kebangsaan, Dampak Sikap Cinta Tanah Air pada Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Kebangsaan, Tantangan dan Hambatan dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air melalui Pembelajaran PKn, melalui penelitian permasalahan-permasalahan di atas, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pembelajaran PKn dalam menanamkan sikap cinta tanah air pada siswa sekolah dasar sebagai pilar patriotisme bangsa.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan pentingnya pembelajaran PKn dalam menanamkan sikap cinta tanah air pada siswa sekolah dasar sebagai upaya membangun patriotisme bangsa.

Manfaat yang diperoleh sangat penting yaitu meningkatkan sikap cinta tanah air dan semangat kebangsaan pada generasi muda, pembangunan karakter bangsa Sikap cinta tanah air, penguatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa Semangat patriotisme, Meningkatkan Partisipasi dalam Kegiatan Kebangsaan Sikap cinta tanah air. Dampak Positif, pada Generasi muda yang mencintai tanah air dan memiliki semangat

## **B. Metode Penelitian**

Metode dalam artikel ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang makna, pandangan, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks yang alami dan kompleks.

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

kebangsaan yang tinggi cenderung lebih berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Memperkuat Jati Diri Bangsa Cinta tanah air adalah bagian dari jati diri suatu bangsa. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih menghargai dan melestarikan warisan budaya dan nilai-nilai luhur bangsa, sehingga identitas nasional Indonesia semakin kuat dan terjag

Sedangkan Menurut Conny R Semiawan (2010) mencari definisi secara menyeluruh tentang sesuatu data secara faktual dapat menggunakan penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang makna, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami dan kompleks. Penelitian ini berusaha untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dengan mendekati subjek penelitian dari sudut pandangnya sendiri. Dalam penelitian kualitatif pada penelitian kali ini data yang dikumpulkan berupa beberapa pendapat dari sumber-sumber jurnal yang teraktual kemudian dianalisis, dikembangkan, dicatat, dikelola, dan

diambil kesimpulan dari perspektif subjek penelitian

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengertian Pendidikan**

#### **Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah bagian dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kesadaran serta pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. PKn mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan, etika, demokrasi, toleransi, persatuan, dan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.

Menurut Nu'man Soemantri (2001: 54) pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, positif influence pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar-pelajar berfikir kritis, analitis, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sedangkan menurut David Kerr (1999) Secara luas pendidikan kewarganegaraan adalah proses yang mempersiapkan pemuda atas peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai kewarganegaraan pada siswa sejak dini. Pembelajaran yang dilakukan pada praktik terjun dilapangan harus disajikan dengan metode yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Guru memegang peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan membantu siswa memahami pentingnya menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Menurut Sagala (2010: 61), pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai

pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Pentingnya pembelajaran untuk memfasilitasi pemahaman, perkembangan keterampilan, dan pengembangan kepribadian siswa. Agar peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi kontekstual yang relevan. Pembelajaran yang efektif fokus pada interaksi aktif antara guru dan siswa, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, mendorong pemikiran kritis, dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa.

## **2. Cinta Tanah Air**

Cinta tanah air adalah perasaan kasih sayang, rasa bangga, dan kesetiaan yang mendalam terhadap negara atau tanah air tempat seseorang lahir, tumbuh, dan hidup. Ini adalah rasa cinta dan kecintaan yang khusus terhadap wilayah, budaya, tradisi, sejarah, dan masyarakat di mana seseorang merasa menjadi bagian dari identitas nasional. Rasa cinta tanah air tidak hanya berarti memiliki afiliasi secara emosional terhadap negara, tetapi juga mencakup kesadaran akan hak

dan kewajiban sebagai warga negara. Ini termasuk kesediaan untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa, menghormati dan mematuhi hukum, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kewarganegaraan, seperti persatuan, gotong royong, keadilan, dan kejujuran.

Rusyan (2013:33) menyatakan bahwa cinta tanah air bukan semata rasa bangga tetapi juga dapat tercermin dari perilaku yang ditunjukkan dengan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, sikap yang mengindikasikan untuk berupaya dengan sepenuh hati menerima tanah tumpah darah atau negara sebagai bagian yang harus dilindungi dan dikembangkan.

Cinta tanah air menjadi landasan penting dalam membentuk identitas nasional, menguatkan rasa persatuan, dan membentuk karakter bangsa yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kemajuan dan keberlanjutan negara. Rasa cinta tanah air juga dapat menjadi inspirasi untuk bekerja bersama dalam menghadapi tantangan dan memajukan negara menuju kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya.

Penerapan perilaku cinta tanah air kepada siswa dapat dilakukan

melalui berbagai pendekatan dan strategi dalam lingkungan pembelajaran di sekolah, harus dilakukan secara konsisten dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang mencintai, menghargai, dan berkontribusi pada negara dan masyarakat.

### **3. Patriotisme Bangsa**

Patriotisme bangsa adalah sikap atau semangat cinta, kesetiaan, dan pengabdian yang mendalam terhadap negara atau bangsa tempat seseorang lahir, tumbuh, dan hidup. Ini adalah bentuk dari rasa cinta dan kecintaan yang tinggi terhadap

Suprpto dkk. (2007: 38) menyatakan bahwa patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

Seorang patriot bangsa akan mendukung dan memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan, seperti persatuan, gotong royong, keadilan, dan kedamaian. Mereka akan mematuhi dan menghormati hukum, berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik dan sosial, serta menjunjung

tinggi hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat. tanah air dan masyarakat di mana individu merasa menjadi bagian dari identitas nasional.

Patriotisme merupakan jiwa dan semangat cinta tanah air yang melengkapi eksistensi nasionalisme (Bakry, 2010: 144).

Patriotisme bangsa bukan hanya berarti memiliki afiliasi secara emosional terhadap negara, tetapi juga mencakup kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara dalam membangun dan menjaga keutuhan dan kedaulatan negara.

Pentingnya patriotisme bangsa adalah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, memelihara keberagaman budaya dan suku di dalamnya, serta menciptakan semangat kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Patriotisme bangsa juga dapat menjadi fondasi dalam menjaga integritas dan kedaulatan negara dari berbagai ancaman baik dari dalam maupun dari luar.

Menanamkan sikap cinta tanah air pada individu, terutama pada generasi muda, merupakan tanggung

jawab bersama masyarakat, keluarga, dan pendidik. Banyak sekali aspek untuk menanamkan sikap cinta tanah air, didalam lingkungan sekolah guru bisa memberikan akses kepada siswa atau melenggarakan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, monumen nasional, atau institusi pemerintahan untuk memberikan pengalaman nyata tentang pentingnya cinta tanah air dan peran masing-masing dalam membangun bangsa. Pada saat pembelajaran berlangsung guru bisa memberikan cerita dan dongeng yang menarik tentang pahlawan nasional, peristiwa penting dalam sejarah, atau kekayaan budaya bangsa untuk menginspirasi dan memperkuat cinta tanah air. Melibatkan siswa atau masyarakat dalam peringatan hari-hari bersejarah, seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pahlawan, atau peristiwa bersejarah lainnya, dapat membangkitkan semangat nasionalisme.

Dengan upaya bersama dari berbagai pihak dan pendekatan yang kreatif, sikap cinta tanah air dapat tumbuh kuat dan meluas di kalangan masyarakat dan generasi penerus, sehingga akan menciptakan generasi yang mencintai dan berdedikasi untuk

memajukan negara dan masyarakatnya.

#### **D. Kesimpulan**

Pembelajaran PKn disekolah dasar dapat menjadi salah satu pilar penting, pentingnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat Sekolah Dasar sebagai sarana untuk menanamkan sikap cinta tanah air dan semangat patriotisme pada generasi muda. PKn merupakan mata pelajaran yang dapat membantu membentuk karakter anak-anak sejak dini dalam hal mencintai dan mencintai negara mereka. Menegaskan bahwa cinta tanah air adalah pilar utama dari patriotisme bangsa. Melalui pembelajaran ini, anak-anak dapat memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional yang mendasari cinta dan kecintaan terhadap tanah air. Dengan menanamkan sikap cinta tanah air melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan bahwa generasi penerus akan tumbuh menjadi warga negara yang peduli, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan negara. Pembahasan diatas juga menyoroti pentingnya peran guru dalam proses

pembelajaran PKn. Guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan inspiratif sehingga anak-anak merasa terhubung dengan materi yang diajarkan. Kurikulum PKn yang disusun dengan baik juga mendukung upaya menanamkan sikap cinta tanah air.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian dan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang berfokus pada pengembangan patriotisme dan pendidikan kebangsaan di Indonesia. akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kerr, David. (1999). *Citizenship Education: an International Comparison*. London: National Foundation for Educational Research-NFER

Shalwa Rizkya Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari (2021) Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Halaman 7791-7800 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.